

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam mempengaruhi opini masyarakat dan membangun citra bagi suatu aktor dalam hubungan internasional biasanya dapat dicapai melalui aktivitas diplomasi. Diplomasi merupakan suatu upaya oleh aktor hubungan internasional dalam menyelesaikan suatu permasalahan melalui jalur damai. Lebih spesifik tujuan ini dapat dicapai melalui diplomasi publik, di mana diplomasi publik lebih melakukan pendekatan langsung terhadap masyarakat publik di luar negeri yang dikenal dengan istilah *government to people* dan *people o people*.

Rusia merupakan salah satu negara yang sangat aktif dalam melakukan aktivitas diplomasi publik. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah Kedutaan dan Konsulat Rusia merupakan salah satu yang terbanyak di dunia. Tujuan Rusia dalam melakukan diplomasi publik ke luar negeri adalah untuk memperbaiki citra negatif Rusia yang telah terbentuk mulai pasca runtuhnya Uni Soviet serta dampak hubungan yang kurang baik antara Rusia dengan beberapa negara lainnya di dunia seperti Amerika Serikat, Georgia, dan lainnya. Salah satu konsep *soft power* Rusia dalam mencapai tujuan diplomasinya adalah "*Russian World*", di mana melalui konsep ini pemerintah Rusia ingin membentuk kembali identitas Rusia yang telah terlanjur

buruk di mata di dunia, termasuk citra Rusia di Amerika Serikat yang cenderung negatif.

Salah satu usaha Rusia dalam memperbaiki citra negatifnya di dunia dan mempengaruhi opini masyarakat publik adalah dengan mendirikan Federal Agency for Commonwealth of Independent States, Compatriot Living Abroad, and for International Humanitarian Cooperation atau yang lebih dikenal dengan nama Rossotrudnichestvo pada tahun 2008. Ini merupakan sebuah agensi federal yang berada dibawah kementerian luar negeri Rusia. Agensi ini cukup aktif dalam melakukan aktivitas diplomasi publik dalam mencapai tujuan diplomasi publik Rusia. Hal ini dibuktikan dengan jumlah kantor perwakilan Rossotrudnichestvo yang telah mencapai 93 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh negara di dunia.

Kantor Perwakilan Rossotrudnichestvo di Amerika Serikat bernama Russian Cultural Center Washington DC. Melalui kantor perwakilannya itu, Pemerintah Rusia cukup aktif dalam melakukan aktivitas diplomasi publiknya. Hal ini ditunjukkan dengan aktivitas dan pogram yang dilakukan lembaga ini dalam membentuk citra dan membangun opini masyarakat Amerika Serikat. Dari semua aktivitas dan program yang dilakukan oleh Rossotrudnichestvo dan Russian Cultural Center Washington DC, peneliti menemukan bahwa lembaga ini telah melakukan empat dari enam aktivitas diplomasi publik yang dijelaskan oleh Nicholas J. Cull. Empat dari enam aktivitas itu adalah *advocacy*, *cultural diplomacy*, *exchange diplomacy*, dan *international broadcasting*. Sedangkan aktivitas *listening* peneliti tidak menemukan bahwa lembaga ini melakukan bentuk aktivitas tersebut, sedangkan bentuk

psychological warfare sudah tidak relevan lagi dipakai pada saat sekarang ini karena biasanya digunakan pada saat perang.

Aktivitas *advocacy* yang dilakukan berkaitan dengan mempromosikan bahwa Rusia adalah negara pelopor bidang eksplorasi ruang angkasa yang ditunjukkan melalui *press release* Keduataan Besar Rusia di Amerika Serikat. Hal ini bertujuan dalam membangun pemahaman yang sama antara Rusia dan Amerika Serikat serta meningkatkan potensi kerja sama dalam bidang ini. Kemudian bentuk *cultural diplomacy* merupakan aktivitas yang paling banyak dilakukan oleh lembaga ini berkaitan dengan fokus kebijakan luar negeri Rusia dalam mempromosikan bahasa dan kebudayaan Rusia dan juga konsep diplomasi Rusia *Russian World*. Hal ini berkaitan dengan mempengaruhi persepsi dan pandangan masyarakat Amerika Serikat melalui instrumen budaya.

Selanjutnya bentuk *exchange diplomacy* dilakukan melalui sebuah program yang dikelola oleh lembaga ini yang bernama “Russia Study” yang bertujuan dalam peningkatan jumlah pelajar Amerika Serikat di mana jumlah pelajar Amerika Serikat yang belajar di Rusia hanya sebagian kecil dari jumlah pelajar Asing di Rusia. Yang terakhir adalah bentuk *international broadcasting*, di mana lembaga ini secara aktif dalam mempengaruhi masyarakat publik Amerika Serikat secara lebih luas melalui sosial media. Melalui akun media sosial ini mereka melakukan promosi kebudayaan dan membagi aktivitas yang mereka lakukan dalam upaya mempengaruhi persepsi dan pandangan masyarakat Amerika Serikat secara lebih luas.

Melalui upaya diplomasi publik yang telah dilakukan pemerintah Rusia melalui Russian Cultural Center Washington DC tersebut, tujuan yang ingin dicapai adalah pandangan masyarakat Amerika Serikat terhadap Rusia dapat meningkat ke arah yang lebih positif. Meskipun aktivitas diplomasi publik yang dilakukan Rusia di Amerika Serikat melalui Rossotrudnchestvo dan Russian Cultural Center Washington DC peneliti rasa sudah cukup baik dan relevan dilakukan oleh Pemerintah Rusia dengan melakukan pendekatan terhadap masyarakat publik Amerika Serikat, citra Rusia di Amerika Serikat ternyata tidak menunjukkan hasil yang meningkat setiap tahunnya. Data yang peneliti temukan citra Rusia di Amerika Serikat malah cenderung menurun setiap tahunnya. Kemudian beberapa program dari lembaga ini memiliki target terhadap pelajar Amerika Serikat seperti kelas bahasa Rusia dan beasiswa yang diberikan kepada pelajar Amerika Serikat untuk belajar di universitas di Rusia juga tidak menunjukkan peningkatan juga setiap tahunnya, datanya juga cenderung menurun setiap tahunnya.

5.2. Saran

Aktivitas diplomasi publik yang dilakukan Rusia terhadap Amerika Serikat melalui Russian Cultural Center bertujuan untuk mempengaruhi opini publik Amerika Serikat, di mana pandangan masyarakat Amerika Serikat terhadap Rusia cenderung *unfavorable*. Namun pada prakteknya, melalui aktivitas dan program yang dilakukan oleh Russian Cultural Center Washington DC terhadap masyarakat publik Amerika Serikat malah bukan menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dikarenakan faktor yang mempengaruhi pandangan masyarakat publik tidak hanya dari satu faktor

saja, melainkan dari banyak faktor. Meskipun Pemerintah Rusia melalui lembaga ini telah secara aktif dalam melakukan aktivitas diplomasi publik, tetapi ternyata faktor lain seperti citra presiden Rusia di Amerika Serikat sendiri dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pandangan masyarakat Amerika Serikat terhadap Rusia. Sehingga hal ini dapat menjadi perhatian bagi negara lain dalam melakukan diplomasi publik untuk memperhatikan banyak faktor di luar aktivitas diplomasi publik itu sendiri.

Penelitian ini masih terkendala dalam keterbatasan data, karena peneliti tidak berhasil mendapatkan data langsung dari Rossotrudnichestvo maupun Russian Cultural Center Washington DC. Jadi peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan metode wawancara, mendatangi langsung, maupun mengirim email agar mampu memperoleh baik data primer maupun sekunder.

